

S A M B U T A N

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN PADA PUNCAK PEKAN PENGHIJAUAN NASIONAL
KE XXV KABUPATEN DAERAH TINGKAT II **PAMEKASAN** YANG DISELENGGARAKAN
PADA HARI **SABTU** TANGGAL **28 DESEMBER 1985** PUKUL **09.00** WIB DI
DESA **POTO'ANLAOK** , KECAMATAN **PALENGA'AN**

Assalaamu'alaikum wr wb

Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II **Pamekasan**

Bapak - Bapak, Ibu - Ibu,

para hadirin yang terhormat

Kita bersyukur ke hadirat Allah swt, karena dengan rahmat dan karuniaNya, Puncak Pekan Penghijauan Nasional ke XXV Kabupaten Daerah Tingkat II **Pamekasan** Tahun 1985 hari ini dapat diselenggarakan sesuai dengan rencana.

Saya sangat merasa berbahagia, karena Saudara-saudara sekalian beserta para ibu semuanya telah berbondong-bondong menghadiri Puncak Pekan Penghijauan ini. Semuanya itu menjadi pertanda, bahwa Saudara-saudara di Kabupaten Daerah Tingkat II **Pamekasan** telah menghayati apa arti dan makna Gerakan Penghijauan dalam rangka Pembangunan Bangsa dan Negara. Kehadiran Saudara-saudara beserta para ibu dan Angkatan Penerus hari ini sekaligus menjadi bukti, bahwa kita kesemuanya bertekad untuk meningkatkan amal-amal kita dalam segala kegiatan Gerakan Penghijauan, agar di masa-masa yang akan datang kita mendapatkan hasil yang lebih baik.

Saudara-saudara sekalian

Dalam Repelita keempat masalah Penghijauan tetap mendapatkan perhatian dari Pemerintah. Pengelolaan sumber alam dan lingkungan hidup diarahkan agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat dengan tetap memperhatikan keseimbangan dan kelestariannya, sehingga akan tetap bermanfaat bagi generasi-generasi mendatang. Usaha rehabilitasi serta pengembalian pada fungsi yang seharusnya dari sumber-sumber alam dan lingkungan hidup yang mengalami kemunduran maupun kerusakan terus dilanjutkan dan lebih ditingkatkan.

Dalam

Dalam pembangunan pertanian, rehabilitasi tanah kritis, sumber air, hutan dan sumber alam lainnya tetap mendapat perhatian. Rehabilitasi tanah kritis harus disertai peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kelestarian sumber alam agar masyarakat ikut aktif dalam pelaksanaannya.

Karena itulah, maka setiap tahun diadakan Pekan Penghijauan dengan segala macam kegiatan yang mengarahkan seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan partisipasinya demi keberhasilan Gerakan Penghijauan dalam rangka membina Lingkungan Hidup yang tidak dapat dipisahkan dengan keberhasilan Pembangunan Nasional.

Salah satu kegiatan dalam acara Pekan Penghijauan adalah Lomba Prestasi Karya Penghijauan mulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, Propinsi sampai dengan tingkat Nasional. Lomba Prestasi Karya Penghijauan itu hanya lah merupakan sarana, agar kegiatan kita di dalam melaksanakan Gerakan Penghijauan tidak makin kendor, bahkan sebaliknya supaya makin bergairah dan bersemangat, sebab Tanah Air kita yang indah dan kaya raya harus dilestarikan untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh anak cucu kita di masa datang.

Setelah diadakan penilaian oleh Tim Pembantu Gubernur, maka Kejuaraan Lomba Penghijauan Madura Tahun 1985 adalah :

- a. Kelompok Tani Hutan Rakyat, jatuh kepada desa Lerpak, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan ;
- b. Kelompok Tani Areal Dampak Unit Percontohan UPSA, diraih oleh desa Jelgung, Kecamatan Robatal, Kabupaten Sampang ;
- c. Kelompok Tani Dam Pengendali, jatuh kepada desa Rongdalem, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang ;
- d. Kelompok Tani Penghijauan Swadaya (non Inpres) dimenangkan oleh desa Kombangan, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan.

Dengan demikian, dari 4 jenis lomba karya penghijauan tahun 1985 untuk Madura ini,

dua kegiatan (Hutan Rakyat dan Penghijauan Swadaya) jatuh ke Kabupaten Bangkalan ;

dua kegiatan lainnya (Unit Percontohan dan Dam Pengendali) diraih oleh Kabupaten Sampang.

Selain itu, oleh Tim Tingkat I Jawa Timur, Kelompok Tani Hutan Rakyat di desa Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep telah diajukan ke Tingkat Nasional mewakili Jawa Timur.

Kepada

Kepada Kabupaten Bangkalan, Sampang dan Sumenep, khususnya kepada Kelompok Tani yang bersangkutan saya ucapkan Selamat dengan harapan kegiatan tahun-tahun mendatang terus ditingkatkan. Sedang untuk Kabupaten Pamekasan diharapkan supaya tahun mendatang bisa memperebutkan nilai kejuaraan tertinggi dengan meningkatkan keberhasilan yang lebih baik.

Itulah hasil-hasil yang telah kita capai dalam rangka Lomba Penghijauan Tahun 1985. Lepas dari soal menang dan kalah, kita gembira, karena dalam tahun 1985 ini tampak kegiatan Kelompok Tani/Kelompok Pelestari Sumberdaya Alam dalam segala kegiatannya mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Saudara-saudara sekalian

Program penghijauan dalam segala bentuk kegiatannya termasuk Program Nasional yang tidak boleh tidak, harus kita sukseskan.

Kita telah berusaha dengan segenap daya upaya, agar usaha penghijauan terus berhasil dengan baik. Karena itu di samping kegiatan penghijauan Inpres, di dalam masyarakat juga kita temukan kegiatan Penghijauan Swadaya. Ini merupakan suatu pertanda, bahwa proyek-proyek penghijauan yang didukung dengan dana Inpres, telah berhasil memberikan dampak positif terhadap timbulnya kesadaran masyarakat, bahwa keberhasilan kegiatan penghijauan nasional, bagaimanapun juga harus didukung dengan swadaya masyarakat.

Karena itu, saya minta perhatian, agar segenap kegiatan mensukseskan Program Penghijauan, baik yang dibiayai dengan dana Inpres, ataupun yang digerakkan dengan Swadaya Masyarakat, tapal-tapal batas kawasan hutan dengan tindak lanjutannya berupa kegiatan reboisasi, usaha penghijauan kota ataupun pantai dan lain-lain yang kesemuanya bermanfaat untuk masa depan bangsa dan negara, benar-benar didukung, diamankan dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya, sebab kita jugalah yang bertanggung jawab untuk memelihara kesuburan dan kelestarian tanah, baik untuk menjamin kebahagiaan di masa sekarang, maupun untuk menjamin kebahagiaan anak cucu di masa datang.

Dengan sikap itu kita berusaha, agar bumi dengan segala kekayaannya dapat dinikmati oleh generasi mendatang secara utuh, bahkan mungkin dalam keadaan yang lebih baik. Untuk itu, peranan Kelompok Tani/Kelompok Pelestari Sumberdaya Alam perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Kepada

Kepada semua pihak, saya menyampaikan terima kasih atas segala kegiatan Saudara-saudara dalam membantu mensukseskan pelaksanaan Program Penghijauan.

Dalam kaitan itu, saya juga mengharap bantuan Bapak-Bapak alim ulama' dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya untuk terus menggerakkan masyarakat ikut aktif dalam pelaksanaan penghijauan, sehingga dalam waktu dekat Madura benar-benar bebas dari kegersangan di musim kemarau, karena dalam tahun 1984/1985 tanah-tanah kritis yang masih harus dihijaukan seluas 54.194 Ha.

Akhirnya kita berdoa semoga Allah Yang Maha Kuasa memberkahi usaha pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang kita cita-citakan, yaitu Masyarakat Adil dan Makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Demikianlah, sambutan ini saya akhiri dengan ucapan terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf kalau ada kekurangan.

Wabillahir Taufiq wal Hidayah

Wassalaamu'alaikum wr wb

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN

R.P.H. ACHMAD DAWAKI, BA

NIP. 010015764